

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan harus dijaga, salah satunya yaitu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat atau yang sering disebut dengan (PHBS) . Untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ini yaitu dengan cara mencuci tangan pakai sabun.. Cuci tangan pakai sabun atau (CTPS) perlu mendapat perhatian khususnya pada anak usia sekolah dasar (6-12 tahun), dimana usia ini sangat rentan tertular penyakit sehingga perlu diterapkannya karena cara ini merupakan cara yang termudah dan efektif dengan tujuan untuk membuang kotoran pada tangan dan mengurangi mikroorganisme yang menyebabkan penyakit. Dampak mencuci tangan pakai sabun yang tidak benar dapat menyebabkan penyakit diare (Ketut et al., 2020).

Menggunakan sabun saat cuci tangan dengan cara yang tepat (setidaknya selama 40detik) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan dan memutus penularan penyakit, karena tangan merupakan agen membawa kuman dan pathogen dapat berpindah dari satu tempat ke yang lainnya (Ketut et al., 2020).

Usaha untuk menjaga tangan tetap bersih salah satu langkah untuk terhindar dari penyebab penyakit dan penularan penyakit (CDC,

2015). Centers for Disease Control and Prevention (cdc 2016) menyatakan mencuci tangan menggunakan sabun merupakan salah satu cara untuk mengurangi mikroba di tangan (Hkbp & Pematangsiantar, 2021).

Hand hygiene merupakan istilah cuci tangan 6 langkah menggunakan air bersih dan sabun yang penting untuk dilakukan sebagai salah satu cara untuk mengurangi terjadinya infeksi (Sinanto, 2020). Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang tepat dilakukan menggunakan sabun untuk memastikan bakteri pada tangan akan mati, cuci tangan ini dilakukan saat sebelum dan sesudah makan untuk mencegah terjadinya diare karena diare dapat menyerang pada anak melalui kondisi tangan yang terkontaminasi oleh bakteri (Manurung, 2020).

Diare adalah gangguan buang air besar (BAB) yang ditandai dengan BAB lebih dari 3 kali sehari dengan konsistensi tinja cair, dapat disertai dengan darah dan atau lendir (Rahmawati, 2018). Penyakit diare adalah penyakit endemis di Negara Indonesia dan termasuk kedalam penyakit potensial KLB yang disertai dengan kematian (Wahyuni & Program, 2021).

Diare merupakan masalah utama di Indonesia. Beberapa factor yang menjadi penyebab mudahnya penularan diare adalah makanan atau minuman yang tercemar oleh kontaminasi tinja ataupun kontak langsung dengan penderita. Selain itu, factor air, higienesantasi dan jamban keluarga yang kurang memenuhi standar Kesehatan menjadi alasan mudahnya penularan diare (Tuang, 2021).

Diare di Indonesia pada tahun 2015 angka kematian balita 8.600 menempati peringkat 12 tertinggi di dunia dan tertinggi di Asia Tenggara (Kurniawati & Abiyah, 2021). Berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2021, Kabupaten Purbalingga memiliki jumlah penduduk sebesar 1.007.794 dengan jumlah target penemuan diare semua umur 25.024 yang ditangani 12.912 kasus atau 51,6%. Pada balita perkiraan 9.752, terdapat kasus diarebalita sebanyak 4.237 atau 43,3%. Angka penemuan kasus ini masih belum mencapai target yang diharapkan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan pelaksanaan CTPS yaitu melakukan promosi kesehatan kepada anak sekolah dasar. Perlu upaya besar yang melibatkan media massa baik media cetak maupun media elektronik untuk memberikan informasi dan mengubah sikap, serta perilaku menjadi lebih positif (Hidayatullah et al., 2017).

Media berperan penting dalam memperluas informasi yang tepat dan benar, media yang dapat digunakan yaitu salah satunya leaflet. Media leaflet merupakan bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang lipat, yang di dalamnya dapat berupa bentuk kalimat maupun gambar atau kombinasi antara kalimat dan gambar (Aids & Man, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Herna Febriyanti menunjukkan bahwa masyarakat menjadi paham tentang pentingnya Cuci tangan pakai sabun dalam memusnahkan bakteri dan terjadinya infeksi (Hkbp & Pematangsiantar, 2021).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal pada tanggal 16 Januari 2023 di SD Negeri Ponjen masih kurangnya kesadaran menjaga kebersihan tangan dan mencuci tangan dengan benar. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang teknik cuci tangan yang baik dan benar. Selain itu, beberapa siswa sering mengalami diare yang disebabkan karena kurang menjaga kebersihan tangan dan makan sembarangan. Di masa new era ini walaupun sudah tidak pandemic lagi kita harus tetap menerapkan cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar agar kita tetap terhindar dari virus maupun bakteri-bakteri lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya dilakukan penelitian untuk mengetahui Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “ Bagaimana Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen.

2. Tujuan Khusus

- a) Mengetahui karakteristik klien : usia dan jenis kelamin
- b) Mengetahui Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat Umum

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi klien dan keluarga untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen.

2. Bagi Pengembang Ilmu Keperawatan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menjadi tambahan referensi terkait Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen .

3. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait Optimalisasi Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pencegahan Diare Berulang Di SD Negeri Ponjen.